

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Program pengembangan sapi potong melalui kelompok Sarjana Membangun Desa (SMD) telah berjalan efektif sesuai dengan indikator keberhasilan ditinjau dari aspek teknis dan aspek ekonomis. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan populasi ternak sebesar 23,75% dalam setahun dan peningkatan pendapatan peternak sebesar Rp. 875.000/orang/bulan.
2. Analisa kelayakan finansial kelompok SMD Lamahu diperoleh nilai BCR lebih besar dari 1 yaitu 1,040, nilai NPV dengan *discount rate* 12,5% sebesar Rp. 4.227.400, dan nilai IRR lebih besar dari *discount factor* yaitu sebesar 14,889 dan kelompok SMD Suka Maju dengan menggunakan asumsi *real* selama 5 (lima) tahun maka diperoleh nilai BCR lebih besar dari 1 yaitu 1,676, nilai NPV dengan *discount rate* 12,5% sebesar Rp. 128.491.080, dan nilai IRR lebih besar dari *discount factor* yaitu sebesar 33,469.

#### **B. Saran**

1. Disarankan kepada kelompok SMD Suka maju untuk segera melakukan Program penggemukan sapi bakalan seperti halnya kelompok SMD Lamahu dalam upaya mempercepat peningkatan pendapatan para anggota kelompok SMD Suka Maju.

Program SMD perlu diadopsi oleh Pemda Provinsi Gorontalo dalam upaya peningkatan pendapatan, peningkatan populasi, dan penyerapan tenaga kerja dalam hal ini SDM Peternakan sehingga dapat terbentuk lapangan pekerjaan baru baik bagi masyarakat maupun SDM peternakan. Selain itu Provinsi Gorontalo sendiri diharapkan dapat menjadi Daerah Lumbung ternak dimasa yang akan datang.